

# Fulla's and Barbie's image in relation to women's beauty and cultural difference = Penggambaran Fulla dan Barbie dalam kaitannya dengan kecantikan wanita dan perbedaan kebudayaan

Juwita Anindya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351248&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Hampir semua orang tahu Barbie, sebuah boneka yang menunjukkan nilai-nilai budaya dan konsep kecantikan wanita. Bagaimanapun, Barbie hanya merepresentasikan satu budaya yang spesifik, yakni budaya kebaratan. Berbeda dengan budaya kebaratan, budaya ketimuran juga membutuhkan sebuah boneka yang dapat merepresentasikan budayanya. Kemudian muncullah Fulla sebagai representasi kecantikan budaya ketimuran. Fulla menunjukkan nilai-nilai budaya ketimuran serta konsep kecantikan baru yang berbeda dengan Barbie. Kemunculan Fulla memang dapat mempertegas perbedaan yang ada antara budaya kebaratan dan ketimuran, namun ia dapat memberi pilihan lain untuk membentuk pola pikir masyarakat mengenai adanya kecantikan budaya ketimuran. Dengan menggunakan teori Orientalisme Said penulis berharap dapat terbantu untuk mendukung argumen-argumen mengenai budaya ketimuran yang dapat menjadi kompetitor yang sama kuat dengan budaya kebaratan di masa sekarang ini.

.....

Most people know Barbie, a doll that conveys some values about culture and about the concept of women's beauty. However, Barbie only represents one specific culture, which is Western culture. Different with Western culture, Eastern culture needs a doll who can represent their values. Then, Fulla appears as the representative of Eastern beauty. Fulla conveys some values about Eastern culture and about the new concept of women's beauty which are different from Barbie. Fulla's appearance here is thought can emphasize the cultural differences among the society, but it can give another choice to shape people's new thought about the beauty of Eastern culture. Using Said's orientalism will help the writer to support the arguments about Eastern culture that can be an equal competitor to Western culture nowadays.